

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN  
KELUARGA, TOLERANSI AKAN RESIKO DAN  
KEBUTUHAN BERPRESTASI TERHADAP  
MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA**

(Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas  
Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DICKY KUMBARA**

**NIM. 12010112130156**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Dicky Kumbara

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130156

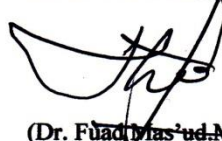
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA, TOLERANSI AKAN RESIKO DAN KEBUTUHAN BERPRESTASI TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**

Dosen Pembimbing : Dr. Fuad Mas'ud, MIR.

Semarang, 19 Februari 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Fuad Mas'ud, MIR.)  
NIP.196203311988031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Dicky Kumbara

Nomor Induk mahasiswa : 12010112130156

Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN  
KELUARGA, TOLERANSI AKAN RESIKO DAN  
KEBUTUHAN BERPRESTASI TERHADAP MINAT  
WIRAUSAHA MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa  
Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dr.Fuad Mas'ud, MIR.

(.....)

2. Dr.Suharnomo,SE,M.Si

(.....)

3. Dr.Ahyar Yuniawan,SE,M.Si

(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dicky Kumbara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh lingkungan keluarga, toleransi akan resiko dan kebutuhan berprestasi terhadap minat wirausaha mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dalam tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2018

Penulis

Dicky Kumbara

NIM : 12010112130156

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan “ (Q.S. Al-Insyrah 5-  
6)*

*“There is nothing noble in being superior to your fellow man. True nobility  
lies in being superior to your former self” (Ernest Hemingway)*

*“Barangkali sesuatu ditunda karena hendak disempurnakan; dibatalkan  
karena hendak diganti yang utama; ditolak karena dinanti yang lebih baik”  
(Salim A. Fillah)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orangtua Bapak Kuat Iman dan Ibu Darningsih*

*Guru – guruku yang senantiasa membimbingku*

*Kekasih Erna Setiyo W*

## **ABSTRACT**

*The growing of interest in college students to start entrepreneur action is not only implementing knowledge of economy and business, but also to bring up a student who made entrepreneurs as career choices after graduation. This study able to analyze the influence of family environment, the risk of tolerance and the needs for achievement against entrepreneurial interest on management department students of the Faculty of Economics and Business Diponegoro University.*

*The population used in this study are management department students of the Faculty of Economics and Business Diponegoro University period 2014–2016 who have taken entrepreneurship courses. The Sampling method of the research were taken by using the purposive sampling technique. The number of samples used was 88 students. The data analysis method which used was the double regression analysis by SPSS 2.3.*

*The result of this research showed that the impact of first variable family environment, the second variable risk of tolerance and the third variable needs for achievement is positive and significant on entrepreneurial interest*

*Keywords : Family environment, Risk of tolerance, Needs for Achievement Entrepreneurial interest.*

## ABSTRAK

Menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sejak ini tidak hanya memberikan pengalaman ilmu dari bidang ekonomi dan bisnis, namun juga untuk memunculkan mahasiswa yang menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir setelah lulus. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, toleransi akan resiko dan kebutuhan berprestasi terhadap minat wirausaha pada pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2016 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Ukuran sampel yang digunakan sebanyak 88 mahasiswa. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan ini menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, toleransi akan resiko dan kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Kata kunci : *Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Toleransi akan Risiko, Kebutuhan Berprestasi*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Toleransi akan Resiko dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”** sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Tidak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad Sallawlahualaiwasalam.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas berkat rahmat serta nikmat kesempatan serta kesehatan dan karunia dikelilingi orang-orang yang baik sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengatur sistem perkuliahan di Departemen Manajemen.
4. Bapak Dr. Fuad Mas'ud.MIR selaku Dosen Pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang telah diberikan untuk membimbing serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Kuat Iman dan Ibu Darningsih yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan
6. Bapak Drs.R. Djoko Sampurno.M.M selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi, terima kasih atas dedikasinya.
8. Kekasih Erna Setiyo Winarni yang selalu mendukung baik senang maupun dalam keadaan sulit.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan waktunya terima kasih untuk kebersamaan dan keceriaannya serta telah menjadi keluarga penulis selama kuliah.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, keterbatasan penulis dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat lebih baik dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Semarang, 19 Februari 2018

Penulis

Dicky Kumbara

NIM : 12010112130156

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Kegunaan Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	18
2.1 Kewirausahaan.....	18
2.1.2 Karakteristik Wirausaha.....	25
2.2 Minat Wirausaha.....	27
2.3 Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha.....	35
2.4.1 Lingkungan Keluarga.....	35
2.4.2 Toleransi akan Resiko.....	38
2.4.3 Kebutuhan Berprestasi.....	43
2.5 Hubungan antar Variabel.....	46
2.5.1 Hubungan Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha...46	
2.5.2 Hubungan Variabel Toleransi akan Resiko terhadap Minat Wirausaha.47	

2.5.3 Hubungan Variabel Kebutuhan Berprestasi terhadap Minat Wirausaha...	48
2.6 Penelitian Terdahulu.....	49
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	54
3.1.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel.....	54
3.1.2.1 Minat Wirausaha.....	55
3.1.2.2 Lingkungan Keluarga.....	55
3.1.2.3 Kebutuhan Berprestasi.....	56
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
3.2.1 Populasi dan Obyek Penelitian.....	59
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	60
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.4.1 Kuesioner.....	62
3.5 Metode Analisis Data.....	63
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	63
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	65
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	66
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	73
4.2 Analisis Data.....	73
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
4.2.2 Hasil Uji Validitas.....	94
4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	97
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	97
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	98
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	103
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	103
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	111

4.4.1 Uji Signifikansi Simultan .....	111
4.4.2 Hasil Uji Sugnifikan Parameter Individual .....	112
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	114
4.5 Interpretasi Hasil.....	115
BAB V PENUTUP .....	117
5.1 Simpulan.....	118
5.2 Keterbatasan .....	120
5.3 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Gap.....	3
Tabel 1.2 Fenomena Gap.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	50
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	57
Tabel 3.2 Hasil Pemilihan Sampel .....	61
Tabel 3.3 Bobot Skor Jawaban Kuesioner .....	63
Tabel 4.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	75
Tabel 4.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	76
Tabel 4.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan yang Diinginkan.....	77
Tabel 4.6 Frekuensi Nilai Variabel Lingkungan Keluarga.....	78
Tabel 4.7 Frekuensi Nilai Variabel Toleransi akan Resiko.....	79
Tabel 4.8 Frekuensi Nilai Variabel Kebutuhan Berprestasi.....	92
Tabel 4.9 Frekuensi Nilai Variabel Minat Wirausaha.....	90
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas .....	95
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas .....	97
Tabel 4.12 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	101
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas .....	103
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Glejser</i> .....	105
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistika F .....	106
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik T.....	108
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	110
Tabel 4.18 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	57
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	104
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot .....	105
Gambar 4.3 Hasil Grafik Plot .....	109

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Kuesioner Penelitian .....	125
Lampiran B Tabulasi Hasil Kuesioner .....	133
Lampiran C Hasil Uji Reliabilitas .....	140
Lampiran D Hasil Uji Validitas .....	142
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik .....	153
Lampiran F Hasil Uji Regresi .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu masalah yang dihadapi pemerintahan Indonesia adalah pengangguran. Jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pengangguran menjadi awal dari masalah nasional lain seperti kemiskinan dan kriminalitas. Pengangguran yang menjadi perhatian adalah pengangguran diusia produktif dan pengangguran terdidik. Pengangguran diusia produktif menjadi masalah karena seseorang dalam usia ini memiliki kematangan tingkat kedewasaan fisik maupun pola pikir, sehingga tidak hanya berkontribusi bagi dirinya sendiri namun bagi bangsa, sedangkan pengangguran terdidik adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan namun belum memiliki pekerjaan atau sedang mencarinya (Kementrian Ketenagakerjaan).

Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 jumlah universitas negeri dan swasta di Indonesia berjumlah 693. Jumlah mahasiswa yang terdaftar 689.181 orang. Setiap tahun periode wisuda universitas bisa tiga atau empat kali, bahkan ada yang bisa memiliki periode wisuda hingga sebelas kali dalam satu tahun. Jika tiap wisuda meluluskan seribu mahasiswa, berapa jumlah lapangan pekerjaan yang dibutuhkan untuk menampung seluruh lulusan. Tantangan baru yang dihadapi para lulusan universitas adalah persaingan dunia kerja. Ribuan orang dari lulusan perguruan tinggi lain juga sedang mencari pekerjaan yang jumlahnya sangat terbatas.

Lapangan pekerjaan yang tersedia tidak seimbang dengan jutaan pencari pekerjaan. Sudah saatnya pola pikir para mahasiswa mencari pekerjaan berubah menjadi menciptakan lapangan pekerjaan.

Pola pemikiran mahasiswa kebanyakan adalah diterima di perguruan tinggi negeri, cepat lulus dengan predikat *cumlaude* kemudian mencari pekerjaan. Pola pikir seperti ini yang membuat seolah-olah setelah lulus seseorang harus mendapatkan pekerjaan, sehingga tidak jarang bekerja tidak sesuai dengan bidang dan gelar yang didapat. Pernyataan serupa juga diutarakan kementerian ketenagakerjaan dalam artikel, bahwa 63% orang di Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusan ([detik.finace.com](http://detik.finace.com)). Fenomena ini menggambarkan lembaga pendidikan yang ada belum mampu memenuhi kompetensi dengan kebutuhan industri. Berkaitan dengan hal ini adalah berwirausaha dan membuka lapangan kerja sendiri bagi diri sendiri merupakan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi minimnya lapangan pekerjaan dan ketatnya persaingan dunia kerja.

Pendidikan dianggap merupakan solusi untuk menentaskan kemiskinan. Namun kenyataannya sekarang tidak ada jaminan bahkan seseorang yang mendapat gelar sarjana untuk langsung mendapat pekerjaan. Sebab kecenderungan yang ada adalah semakin tinggi pendidikan seseorang pilihan karir yang diambil seseorang cenderung menghindari ketidakpastian dan resiko (Indarti, 2008). Gaji yang tetap tiap bulan dan status sosial yang jelas membuat mahasiswa yang duduk di bangku semester akhir telah memiliki perencanaan karir sebagai pegawai (Oktarilis, 2012).

Hal ini yang menyebabkan lulusan dari universitas memilih pekerjaan seperti pegawai negeri, karyawan perusahaan atau bekerja di bank serta lembaga keuangan lainnya

Berikut adalah data yang diambil dari Badan Pusat Statistik tentang jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan yang ditamatkan.

**Tabel 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2013 - 2015**

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2013		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	SLTA Umum/SMU	1,874,799	1,925,660	1,893,509	1,962,786	1,762,411	2,280,029
2	SLTA Kejuruan/SMK	864,649	1,258,201	847,365	1,332,521	1,174,366	1,569,690
3	Akademi/Diploma	197,270	185,103	195,258	193,517	254,312	251,541
4	Universitas	425,042	434,185	398,298	495,143	565,402	653,586

Sumber: Badan Pusat Statistik 2015

Berdasarkan tabel diatas jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan. Pengangguran terbanyak yaitu mereka yang ada menamatkan pendidikan SLTA atau SMA, kemudian lulusan SMK yang juga mencetak lulusan siap kerja masih banyak memiliki tingkat pengangguran. Pengangguran dari lulusan universitas terus meningkat hampir tiap tahunnya. Banyak sarjana yang seharusnya dapat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bahkan menganggur dikarenakan keterbatasan lapangan pekerjaan yang

tersedia (Satiti dan Ekowati, 2014). Data ini menunjukkan pendidikan jalur formal tidak lagi dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan akses mudah terhadap jaminan lapangan pekerjaan.

Berbagai sumber menerangkan standar jumlah wirausaha dari total penduduk disuatu negara. Negara setidaknya memiliki dua persen orang yang bekerja sebagai wirausaha dari total jumlah penduduk (Indarti, 2008) sebagian lagi menyebutkan tiga persen dari total penduduk (Hisrich et al., 2007). Namun melihat data lapangan bahkan Singapura dan Filipina memiliki tingkat wirausaha lebih dari lima persen. Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara memiliki banyak potensi alam serta diuntungkan dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat didunia memiliki lebih dari sumberdaya yang dibutuhkan untuk lebih baik.

Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru dengan nilai guna yang baru dengan mengorbankan waktu dan upaya, berani menanggung resiko, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan sebagai hasilnya, kepuasan dan kebebasan dalam bekerja (Hisrich et al., 2007). Semakin maju suatu negara maka jumlah perekonomian dari sektor makro dan mikro akan disokong oleh peran para wirausaha. Pola ini akan membuat negara menjadi negara yang produktif bukan menjadi negara konsumtif.

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan hendaknya tidak memikirkan lulus mendapat ijazah dan pekerjaan yang mapan dan nyaman, tapi harus menghasilkan gagasan dalam bidang wirausaha (Pratiwi, 2016). Karir sebagai

wirausaha menawarkan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan kemerdekaan secara keuangan yang lebih besar dan menciptakan pertumbuhan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja yang baru (Basu dan Virick, 2007)

Di Indonesia pilihan karir sebagai wirausaha belum menjadi pilihan umum serta dianggap menjadi karir yang kurang diminati karena banyak faktor (Hendro, 2011) :

1. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung karena anggapan wirausaha profesi yang dekat dengan resiko dan ketidakpastian (Indarti, 2008)
2. Tidak ada pengalaman.
3. Tidak memiliki akses modal.
4. Tidak ada yang menuntun (mentor)
5. Memiliki penghasilan yang tidak pasti.
6. Lebih banyak terdengar tentang pengusaha yang bangkrut daripada yang sukses.

Minimnya minat perencanaan karir sebagai wirausaha muda harusnya dilihat sebagai sebuah masalah serius. Peran memunculkan wirausaha muda terdidik ada pada universitas sebagai lembaga pendidikan (Zimemerer, 2002). Melalui pengajaran, pemberian kuliah serta pengalaman yang nyata diharapkan minat dalam memilih karir sebagai wirausaha muncul. Bentuk pendidikan untuk mengenalkan mahasiswa kepada dunia wirausaha misalnya melalui kuliah kelas kewirausahaan dan studi kelayakan bisnis.

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan lembaga pendidikan informal pertama seseorang sebelum menghadapi lingkungan yang lebih besar di lingkungan masyarakat. Peran keluarga sebagai “*reference group*” sebagai sumber pengetahuan mendapatkan ilmu dalam berbagai hal. Pengalaman orang tua bekerja menjadi sumber yang dijadikan anak dalam memilih karir dimasa depan. Hal ini yang menjadi kesimpulan jika perencanaan karir seseorang banyak dipengaruhi oleh orang tua (Wandana dan Pratiwi, 2016). Pemilihan karir dipengaruhi orang sekitar seseorang misalnya menempatkan orangtua sebagai sosok panutan. Keluarga juga menyumbang penyebab minimnya minat wirausaha mahasiswa. Orangtua lebih bangga ketika melihat setelah lulus anaknya menjadi pegawai kantor atau pegawai negeri sipil dan tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang wirausaha, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai kantoran, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulus perguruan tinggi. Mereka mengatakan, “untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang.” (Tama, 2010).

Proses untuk menjadi seorang wirausaha dilakukan dengan berbagai cara, sangat sulit jika melihat satu faktor yang menentukan bagaimana menjadi seorang wirausaha. Sebagian berasal dari keluarga dengan latarbelakang wirausaha, sebagian orang *introvert* atau *ekstrovert*, sebagai memulai dari kekurangan sebagian meneruskan bisnis keluarga (Bolton dan Thompson, 2000). Banyak pertentangan isu yang melatar belakanginya misalnya, Apakah wirausaha itu merupakan bawaan lahir

atau hasil proses pendidikan? Faktor apa yang paling mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha? bagaimana seseorang yang lahir ditengah keluarga wirausaha?

Menurut Sri Edi Swasono (2003) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Pendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat *attitudinal* dan *behavioral*. Dalam artikel ( *Bussiness Week* 2000:1; *Financial Mail*, 2002:40) mengangkat berita tentang keunikan dari seorang wirausahawan adalah seseorang yang dilahirkan dan mampu mengaplikasikan ilmu tentang wirausaha. Materi tentang wirausaha dapat saja disampaikan dalam studi, namun bagaimana seseorang melakukan mengambil resiko tidak dapat diajarkan kepada seseorang (Machaba, 2011)

Salah satu faktor pendorong terbesar (*push-factor*) seseorang menjadi wirausaha adalah keharusan untuk bertahan hidup. Begitu pula yang disampaikan Rambat Lupiyoadi (2006) bahwa ada pendapat yang mengatakan seorang wirausaha lebih memiliki *streetsmart* dari pada *booksmart*, maksudnya adalah seorang wirausaha lebih mengutamakan untuk belajar dari pengalaman dibandingkan dengan belajar dari buku dan pendidikan formal, hal ini mendukung bahwa seseorang yang lahir dikeluarga memiliki kesempatan menjadi seorang wirausaha karena pengalaman yang ditularkan dari orangtuanya. Begitupun Faris (1991) dan Cohen (1980) wirausahaan dilahirkan dengan sesuatu sifat bawaan yang berbeda dengan lainnya. Perbedaan sifat ini menjelaskan kecenderungan yang menunjukkan sifat dan ciri ciri

seorang wirausaha. Uraian diatas menjelaskan bahwa wirausaha merupakan bawaan dari seseorang lahir dan sulit untuk di ajarkan melalui pendidikan. Wirausaha dipercaya sebagai sesuatu yang diberikan berupa bakat atau talenta yang diasah melalui pengalaman.

Beberapa teori yang mengaitkan tentang wirausaha sebagai salah satu hal yang bisa dipelajari. Peter F. Drucker (1993) menitikberatkan inovasi dan kreatifitas sebagai alat dalam kewirausahaan. Inovasi dapat ditampilkan sebagai ilmu sehingga dapat dipelajari dan dipraktekkan. Teori yang paling banyak menjadi rujukan adalah *Theory Planned Behavior* dan teori *Entrepreneur Event* oleh Sampiro dan Ajzen. Teori menjelaskan tentang tindakan wirausaha dimulai dari perencanaan diri dan minat yang ditekuni. Sikap dan tindakan seseorang mencerminkan tindakan dan minat. Dua teori ini memberikan gambaran model mengenai minat wirausaha dipengaruhi oleh ciri-ciri seseorang, nilai, persepsi, kepercayaan, latarbelakang dan lingkungan. Sebagai kesimpulannya teori ini mendukung bahwa wirausaha merupakan sesuatu yang dapat dipelajari (Machaba, 2011)

Berkaitan dengan pilihan karir wirausaha, Gilad dan Levine (dalam Sondari, 2012) menjelaskan pilihan karir seseorang sebagai wirausaha yaitu "*Push Theory*" dan "*Pull Theory*". *Push theory* yaitu seseorang memilih karir sebagai wirausaha karena dorongan atau keharusan karena lingkungan negatif, misalnya ketidakpuasan pada pekerjaan sebelum, kesulitan mencari pekerjaan sehingga tidak ada pilihan selain berwirausaha, jam kerja terlalu ketat dan tidak mencukupi gaji. *Pull theory*

adalah pilihan seseorang yang memilih karir wirausaha karena memang tertarik pada bidang wirausaha sehingga mencari informasi yang berhubungan dengan wirausaha, menyadari melalui wirausaha menimbulkan kemandirian dan membawa kemakmuran. Hingga saat ini banyak individu yang menjalani karir sebagai wirausaha karena push theory (Segal dan Bornia, 2005).

David McClelland (1961) dalam teori kebutuhan (*Needs Theory*) Menjelaskan kebutuhan untuk berprestasi atau *needs for achievement* yaitu individu memiliki cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Berdasarkan teori ini diharapkan seorang dengan kebutuhan untuk berprestasi atau *needs for achievement* (Nach) tinggi akan menyalurkannya terhadap minat untuk berwirausaha. Teori *Achievement motivation theory* dibagi menjadi tiga bagian yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi. Keterkaitan dengan kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah dalam kewirausahaan yang merupakan suatu pilihan karir dan bidang yang ditekuni seseorang menjadi masa depan terdapat kecocokan antara kompetensi seorang wirausaha dengan kepribadian pada diri seseorang. Pilihan karir sehingga dapat di prediksi berdasarkan kecocokan kepribadian. Contohnya nilai kebutuhan akan kekuasaan yang tinggi menunjukkan seseorang memiliki kecocokan dengan pekerjaan dengan jabatan sebagai pemimpin, sedangkan nilai kebutuhan akan prestasi yang tinggi cocok dengan bidang wirausaha (Hegnes, 2004)

Dalam perencanaan karir sebagai seorang wirausaha diperlukan minat. Minat menunjukan arah perilaku seseorang terhadap obyek atau aktivitas tertentu (Hurlock, 2011). Minat seseorang dalam wirausaha akan memunculkan motivasi untuk menggali informasi, mempelajari dan mempraktekan berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam individu sendiri misalnya toleransi terhadap resiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan lingkungan keluarga (Oktarilis, 2012).

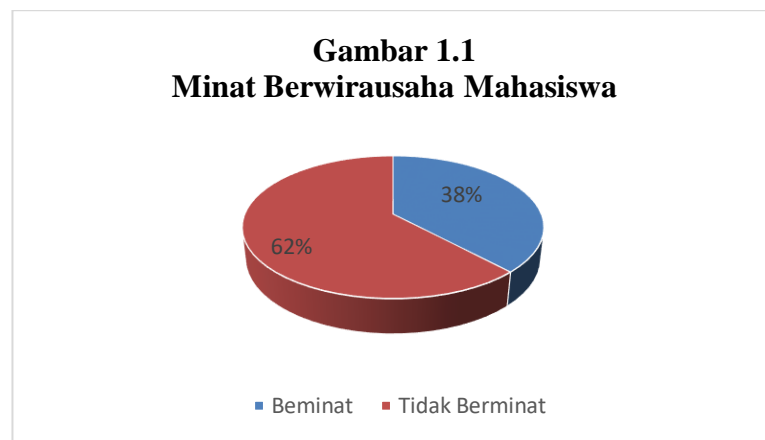
Karir sebagai wirausaha jarang dipilih karena penuh dengan ketidakpastian dalam pendapatan. Kasmir (2013) menjelaskan secara sederhana seorang wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko dalam ketidakpastian dengan memanfaatkan kesempatan untuk membuka usaha saat ada peluang. Kemampuan dalam pengambilan resiko ini yang diperlukan bagi seseorang yang mau menekuni bidang wirausaha (Oktarilis, 2012). Sebab faktor utama adalah mau mengambil resiko, jika seorang wirausahawan tidak mau mengambil resiko maka akan hilang kemampuan untuk berinisiatif serta kesempatan untuk mendapat keuntungan usaha (Suryana, 2001).

Penelitian terdahulu membuktikan hubungan antara lingkungan keluarga, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja sebagai variabel yang mempengaruhi minat wirausaha. Penelitian yang dilakukan Mahesa dan Rahardja (2012) tentang faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha menunjukkan bahwa toleransi

akan resiko dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wang dan Wong (2004) perlakuan terhadap resiko tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Penelitian menurut Ertuna dan Gurel (2010) menyatakan bahwa kebutuhan berprestasi terkait dengan niat dalam membangun bisnis, namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan Susetyo dan Lestari (2014) menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Thailef dan Musdalifah (2015) studi perbandingan antara *locus of control* dan *needs for achievement* menemukan hasil bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa, namun hal ini tidak dengan *needs for achievement* yang tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia, Universitas Diponegoro juga telah mengaplikasikan mata kuliah kewirausahaan wajib bagi semua jurusan. Terlebih dalam visi dan misinya yaitu menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten di bidang ekonomi dan bisnis, mandiri dan mampu bersaing secara global, serta mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* pada seluruh warga kampus dengan didukung oleh budaya ilmiah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk melihat kondisi minat wirausaha yang ada di mahasiswa diperlukan data yang menunjukkan tingkat minat yang ada di mahasiswa dilakukan wawancara untuk mendukung masalah pada penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan wawancara terhadap 100 mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2014 sampai 2016 aktif yang merupakan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Hasil dari penelitian dirangkum kedalam Gambar 1.1 berikut ini.



Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari 100 orang mahasiswa yang di wawancara sebanyak 62 persen atau 62 mahasiswa tidak berminat melakukan wirausaha semasa kuliah dan sisanya sebanyak 38 persen mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha. Kesimpulan dari temuan masalah mengenai minat berwirausaha yang kurang di kalangan mahasiswa.

Sebagaimana yang diuraikan dilatarbelakang penelitian tentang pentingnya mahasiswa dalam memulai wirausaha dimasa kuliah. Namun berdasarkan wawancara

yang ditujukan untuk melihat adakah masalah pada minat mahasiswa untuk berwirausaha menunjukkan gejala memang minimnya tingkat wirausaha yang ada dikalangan mahasiswa ekonomika dan bisnis departemen manajemen. Masalah yang diuraikan adalah ketakutan mahasiswa tentang nilai studi, larangan orang tua, dan takut akan kerugian yang dialami. Hal ini alasan yang sering muncul dalam wawancara. Sedangkan mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh alasan keinginan untuk memiliki tambahan uang jajan, ingin mengaplikasi ilmu yang didapat dikelas, hingga karena terinspirasi oleh sosok wirausaha yang sukses.

Melihat jumlah wirausaha di kalangan mahasiswa yang sudah ada dapat menjadi acuan minat yang ada. Melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Data yang diambil dari mahasiswa meliputi semua usaha yang dimiliki oleh mahasiswa dari tiga jurusan yaitu manajemen, akuntansi dan ilmu ekonomi studi pembangunan. Kemudian jenjang pendidikan diploma meliputi manajemen perusahaan dan perpajakan. Simpulan dari tampilan data sebagai berikut. Berdasarkan data yang dikumpulkan terdapat 76 usaha dari lima jurusan yang dikumpulkan. Namun tidak semuanya masih berjalan hingga saat ini, beberapa usaha dijalankan secara musiman atau berkaitan dengan momen dan kegiatan tertentu sebagian lagi tidak beroperasi.

Berdasarkan data yang terkumpul di tiap jurusan dan dibagi kedalam tiap angkatan maka persentasenya akan semakin kecil. Dari jumlah data yang masuk sebagian usaha sudah tidak lagi berjalan dan tidak dilanjutkan. Jika kita berfokus

pada satu jurusan manajemen maka jumlah wirausaha ada 27 orang yang terbagi dari angkatan 2012-2015. Berikut ini adalah data dari mahasiswa jurusan manajemen:

**Tabel 1.2**  
**Wirausaha di jurusan manajemen pada angkatan yang berbeda**

Angkatan	Berwirausaha	Jumlah angkatan	Perbandingan (%)
2012	7	312	1,9%
2013	11	282	3,9%
2014	7	241	1,6%
2015	6	234	1,2%

Sumber : data EKOBIS BEM dan dekanat FEB kemahasiswaan

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada bagian latarbelakang disimpulkan bahwa masih ditemukan minat wirausaha yang rendah dikalangan mahasiswa manajemen. Pernyataan kesimpulan ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan 100 mahasiswa hanya 36 mahasiswa yang berminat dan tertarik pada bidang wirausaha, sedangkan sisanya tidak tertarik terhadap bidang wirausaha.

Selain berdasarkan *fenomena gap* berupa masalah yang terjadi di mahasiswa juga masih terdapat perbedaan penelitian yaitu Penelitian menurut Ertuna dan Gurel (2010) menyatakan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh positif dalam minat berwirausaha, namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan Susetyo dan Lestari (2014) menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh positif

terhadap niat berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Thailef dan Musdalifah (2015) studi perbandingan antara *locus of control* dan *needs for achievement* menemukan hasil bahwa *locul of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa, namun hal ini tidak dengan *needs for achievement* yang tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang ada maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, toleransi akan resiko dan kebutuhan berprestasi terhadap minat wirausaha mahasiswa. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa?
2. Apakah toleransi akan resiko berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa?
3. Apakah kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirincikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh toleransi akan resiko berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

3. Untuk menganalisis kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian memberikan pemahaman bagi penulis tentang kewirausahaan dan latar belakang seorang mahasiswa dalam melakukan tindakan wirausaha. Serta memanfaatkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama bidang manajemen dan konsentrasi Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini juga dapat memberi masukan kepada segenap keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tentang pentingnya membimbing dan membina lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup kampus.

Bagi masyarakat luas penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang untuk berwirausaha serta pentingnya berwirausaha untuk kemajuan ekonomi sehingga perlu ditanamkan sejak sedini mungkin. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan serta teori dasar terkait dengan kewirausahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini yang merupakan laporan dari hasil penelitian, direncanakan terdiri dari lima bab, masing-masing bab berisi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang akan diteliti, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang lokasi dan obyek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian tersebut.